

ARTIKEL

**STUDI KOMPARASI METODE *INKUIRI* DIBANDING METODE
EKSPOSITORI TERHADAP KEMAMPUAN MENGGOLONGKAN
HEWAN BERDASARKAN MAKANANNYA PADA SISWA
KELAS IV SDN 9 NGUNUT TULUNGAGUNG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



Oleh:

EVI WIJAYANTI
NPM. 13.1.01.10.0471

Dibimbing oleh:

1. Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
2. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2019



**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : **EVI WIJAYANTI**
NPM : 13.1.01.10.0471
Telepon/HP : 085735348061
Alamat Surel : wijayanti_evi@gmail.com
Judul Artikel : Studi Komparasi Metode *Inkuiri* dibanding Metode *Ekspositori* terhadap Kemampuan Menggolongkan Hewan Berdasarkan Makanannya Pada Siswa Kelas Iv SDN 9 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019

Fakultas – Program Studi : FKIP/ PGSD

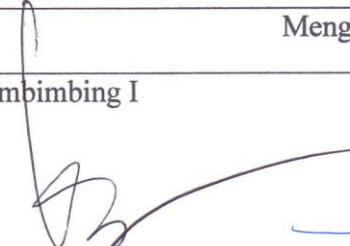
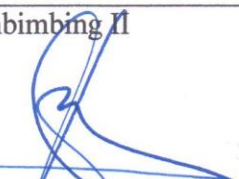

Nama Perguruann Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Alamat Perguruan Tinggi : Kampus 1 Jl.K. Achmad Dahlann No.76 Kediri

Dengan ini Menyatakan Bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Juli 2018
Pembimbing I  <u>Drs. Bambang Soenarko, M.Pd</u> NIDN. 0704025601	Pembimbing II  <u>Dwi Ari Budiretnani, M.Pd</u> NIDN. 0711086102	Penulis,  <u>Evi Wijayanti</u> NPM. 13.1.01.10.0471

**STUDI KOMPARASI METODE *INKUIRI* DIBANDING METODE
EKSPOSITORI TERHADAP KEMAMPUAN MENGGOLONGKAN
HEWAN BERDASARKAN MAKANANNYA PADA SISWA
KELAS IV SDN 9 NGUNUT TULUNGAGUNG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

EVI WIJAYANTI

NPM. 13.1.01.10.0471

FKIP-PGSD

wijayanti_evi@gmail.com

Drs. Bambang Soenarko, M.Pd¹ dan Dwi Ari Budiretnani, M.Pd²
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan, bahwa dalam proses pembelajaran IPA yang dilakukan di SDN 9 Ngunut, masih banyak siswa belum diaktifkan dalam pembelajaran untuk memecahkan masalah pelajaran yang dipelajari, siswa menerima sumber belajar hanya dari guru dan buku tetapi belum mengembangkan keterampilan proses, sehingga aktivitas siswapun belum maksimal. Hal demikian ini, membuat kualitas pembelajaran IPA kurang maksimal, ditunjukkan dengan hasil belajar yang rendah yaitu dari 20 siswa kelas IV hanya 6 siswa yang mendapat nilai di atas KKM 75 atau tuntas, sedangkan 14 siswa nilainya dibawah KKM 75.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh metode inkuiri terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan makanannya pada siswa kelas IV SDN 9 Ngunut Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019. (2) Untuk mengetahui pengaruh metode ekspositori terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan makanannya pada siswa kelas IV SDN 9 Ngunut Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019. (3) Untuk mengetahui perbedaan pengaruh metode inkuiri dibanding metode ekspositori terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan makanannya pada siswa kelas IV SDN 9 Ngunut Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019.

Pendekatan menggunakan kuantitatif, teknik penelitian menggunakan eksperimen dengan desain *Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design*. Subyek penelitian siswa kelas IV SDN 9 Ngunut Tulungagung terdiri dari 20 siswa pada kelas IV-A (kelompok eksperimen) dan 20 siswa kelas IV-B (kelompok kontrol). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa tes. Teknik analisis yang digunakan adalah t-test.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan metode inkuiri berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan makanannya pada siswa kelas IV SDN 9 Ngunut Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019 dengan ketuntasan klasikal 93%. Hal ini terbukti dari nilai $t_h = 12,923 > t_{5\%} = 2,093$. (2) Penggunaan metode ekspositori berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan makanannya pada siswa kelas IV SDN 9 Ngunut Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019 dengan ketuntasan klasikal 69%. Hal ini terbukti dari nilai $t_h = 8,935 > t_{5\%} = 2,093$. (3) Ada perbedaan pengaruh metode inkuiri dibandingkan metode ekspositori terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan makanannya pada siswa kelas IV SDN 9 Ngunut Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019, dengan keunggulan pada penggunaan metode inkuiri. Hal ini terbukti dari nilai $t_h = 6,421 > t_{5\%} = 2,024$ dan berdasarkan perbandingan nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen 86,15 > dibanding nilai posttest kelompok kontrol 73,80.

Kata Kunci: metode demonstrasi, metode ceramah, hasil belajar IPA

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (2003:4):

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya kemampuan siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut tentunya harus ditunjang dengan peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu

pendidikan nasional dalam arti dan lingkup yang seluas-luasnya merupakan titik berat pembangunan di bidang pendidikan.

Pencapaian tujuan pendidikan tersebut hendaknya dilakukan secara sadar dan terencana melalui proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri yang dimilikinya. Pendidikan Sekolah Dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan formal masuk kategori pendidikan dasar yang cukup strategis dalam mewujudkan amanat pemerintah di bidang pendidikan. Oleh karena itu, maka semua mata pelajaran yang diajarkan harus ditingkatkan kualitasnya.

Untuk menggali potensi siswa agar selalu kreatif dan berkembang perlu diterapkan pembelajaran bermakna yang akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang berkesan. Dan guru dalam pembelajaran wajib dan harus memperhatikan aspek-aspek individual siswa sebagai subjek yang menerima materi pembelajaran. Guru harus mampu memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kemampuan siswa didalam kelas. Dalam hubungannya dengan pemilihan metode yang tepat seharusnya juga disesuaikan dengan bahan ajar,

mengingat bahan ajar dari tiap-tiap mata pelajaran mempunyai sifat dan karakteristik yang berbeda-beda, ada jenis bahan ajar yang termasuk kriteria fakta, konsep, prosedur atau prinsip yang masing-masing memerlukan metode mengajar yang berbeda.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan masih ada hambatan dalam pembelajaran IPA kelas IV di SD N 09 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, hal ini yang berkaitan dengan ketepatan penggunaan model atau pendekatan pembelajaran. Dalam pembelajaran IPA guru belum menerapkan pembelajaran yang inovatif sehingga aktivitas pembelajaran lebih didominasi guru, serta kurang memanfaatkan media yang menarik bagi siswa. Guru hanya mengembangkan aktualisasi konsep tanpa diimbangi pengalaman konkret dan eksperimen aktif oleh siswanya dalam memperoleh pengetahuan. Akibat dari proses pembelajaran yang demikian itu siswa belum diaktifkan dalam pembelajaran untuk memecahkan masalah pelajaran yang dipelajari, siswa menerima sumber belajar hanya dari guru dan buku tetapi belum mengembangkan keterampilan proses, sehingga aktivitas siswa pun belum maksimal. Hal demikian ini, membuat kualitas pem-

belajaran IPA kurang maksimal juga, ditunjukkan dengan hasil belajar yang rendah.

Hal tersebut didukung data ulangan harian siswa pada pelajaran IPA siswa kelas IV SDN 09 Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, masih banyak siswa belum tuntas, ini ditunjukkan dari 20 siswa anak kelas IV hanya 6 siswa yang mendapat di atas KKM 75 atau tuntas, sedangkan 14 siswa nilainya dibawah KKM 75.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas perlu penerapan metode pembelajaran yang inovatif diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Selama ini guru lebih banyak menggunakan metode ekspositori dibanding metode inkuiri untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran IPA untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Studi Komparasi Metode Inkuiri dibanding Metode Ekspositori Terhadap Kemampuan Menggolongkan Hewan Berdasarkan Makanannya Pada Siswa Kelas IV SDN 9 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. METODE

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 14)

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian ini menggunakan desain *Experimental*. Peneliti mengambil jenis *Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design* menurut Sukardi (2017: 186). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas siswa SDN 9 Ngunut sebanyak 40 anak. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 9 Ngunut dengan ketentuan

bahwa kelas IV-A sebagai kelompok Eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelompok Kontrol. Instrumen yang digunakan berupa tes. Teknik analisis yang digunakan adalah t-test dan jenjang persentil.

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Penelitian

1. Hipotesis Uji Hipotesis 1

Pada kelompok eksperimen diperoleh nilai $t_h = 12,923 > t_t 1\% = 2,861$ dan untuk ketuntasan klasikal sebesar 93%. Dengan demikian penggunaan metode inkuiri berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan makanannya pada siswa kelas IV SDN 9 Ngunut Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019.

2. Hipotesis Uji Hipotesis 2

Pada kelompok kontrol diperoleh nilai $t_h = 8,935 > t_t 1\% = 2,861$ dan untuk ketuntasan klasikal sebesar 69%. Dengan demikian penggunaan metode ekspositori berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan makanannya pada siswa kelas IV SDN 9 Ngunut Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019.

3. Hipotesis Uji Hipotesis 3

Hasil analisis perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh hasil nilai $t_h = 6,421 > t_{1\%} = 2,712$. Dengan demikian ada perbedaan pengaruh antara metode inkuiri dibandingkan dengan penggunaan metode ekspositori terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan makanannya pada siswa kelas IV SDN 9 Ngunut Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019, dengan keunggulan pada penggunaan Inkuiri.

Kesimpulan

1. Penggunaan metode inkuiri berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan makanannya pada siswa kelas IV SDN 9 Ngunut Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019 dengan ketuntasan klasikal 93%.
2. Penggunaan metode ekspositori berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan makanannya pada siswa kelas IV SDN 9 Ngunut Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019 dengan ketuntasan klasikal 69%.
3. Ada perbedaan pengaruh metode inkuiri dibandingkan metode ekspositori terhadap kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan makanannya pada siswa kelas IV SDN 9 Ngunut Tulungagung tahun pelajaran

2018/2019, dengan keunggulan pada penggunaan metode inkuiri.

D. PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dituliskan implikasi sebagai berikut.

Bahwa penggunaan metode Inkuiri melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam mencari, menemukan dan memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini adalah menerima teori yang telah disebutkan sebelumnya yakni penggunaan metode Inkuiri secara teoritis dapat diterima kebenarannya karena dengan menggunakan metode Inkuiri dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan makanannya pada mata pelajaran IPA. Selain pada mata pelajaran IPA, metode Inkuiri, dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya, namun harus cocok dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.



Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 09/PGSD.UKAI/I/2019

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : EVI WIJAYANTI
NPM : 13.1.01.10.0471
Judul Artikel : Studi Komparasi Metode Inkuiri dibanding Metode Ekspositori terhadap Kemampuan Menggolongkan Hewan Berdasarkan Makanannya Pada Siswa Kelas Iv SDN 9 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019
Diperoleh hasil dengan keunikan : 85% (*Software uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: online / daring*).

Kediri, 16 Juli 2019

Ka. Prodi PGSD,



Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201